



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)  
PROGRAM STUDI S-2 ILMU GIZI  
SEKOLAH SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Identitas Mata Kuliah		Identitas dan Validasi		Nama	Tanda Tangan
Kode Mata Kuliah	: 2052243004	Dosen Pengembang RPS	:	dr. NUR HAFIDHA HIKMAYANI MClinEpid, PhD Prof. Dr. ENDANG SUTISNA SULAEMAN dr., M.Kes. Dr. ANIK LESTARI dr., M.Kes. Dr. Toto Sudargo S.KM, M.Kes.	
Nama Mata Kuliah	: PERENCANAAN DAN EVALUASI KEBIJAKAN GIZI				
Jenis Mata Kuliah (Wajib/pilihan)	:	Koord. Kelompok Mata Kuliah	:	Dr. ANIK LESTARI dr., M.Kes.	
Semester	: 2	Kepala Program Studi	:	Dr. Budiyanti Wiboworini, dr., M.Kes., Sp.GK	
Bobot Mata Kuliah (SKS)	: 3				
a. Bobot tatap muka	: 2.5				
b. Bobot Praktikum	: 0				
c. Bobot praktek lapangan	: 0				

d. Bobot simulasi	:	0.5			
Mata Kuliah Prasyarat	:				
Tanggal Dibuat	:	2022-02-21	Perbaikan Ke-	:	2
					Tanggal Edit : 2022-02-27

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) / Learning Outcome (LO) yang dibebankan pada Mata Kuliah

Kode CPL/LO	Unsur CPL/LO
1	: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
2	: Terampil
2	: Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya; menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam bentuk tesis, dan mempublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah terakreditasi tingkat nasional dan mendapatkan pengakuan internasional berbentuk presentasi ilmiah atau yang setara.
3	: Semangat
3	: Mampu menguasai konsep ilmu gizi secara mendalam yang diperlukan untuk pemecahan masalah gizi nasional
5	: Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya; menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam bentuk tesis, dan mempublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah terakreditasi tingkat nasional dan mendapatkan pengakuan internasional berbentuk presentasi ilmiah atau yang setara.
<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>	: 1. Mahasiswa mampu menjelaskan dan menyusun tahap-tahap perencanaan program untuk mengatasi masalah gizi masyarakat dengan pendekatan teori dan metode terkini (S4; KU2; KU4; P2). 2. Mahasiswa mampu menggunakan dan menganalisis data primer dan sekunder untuk mengevaluasi program gizi yang ada dan merekomendasikan perbaikan (P2; P5; KK3; KK4). 3. Mahasiswa mampu mendiskusikan, menginterpretasikan dan menganalisis relevansi kebijakan gizi dengan pendekatan teori dan metode terkini (S4; P2; KK3; KK4). 4. Mahasiswa mampu menjelaskan dan/atau mengaplikasikan teknologi informatika untuk pengambilan keputusan dan evaluasi program penanganan masalah gizi di tingkat keluarga dan masyarakat (P5; KK3).
<b>Bahan kajian (Subject Matters)</b>	: 1. Analisis situasi (proses dan tahap perencanaan/perumusan kebijakan gizi) 2. Perencanaan program (memetakan dan memilih model perencanaan/perumusan kebijakan gizi) 3. Analisis ekonomi terhadap program/kebijakan gizi 4. Evaluasi kebijakan 5. Informatika gizi (pemanfaatan IT untuk mengeksekusi program/kebijakan gizi)
<b>Deskripsi Mata Kuliah</b>	: Mata kuliah ini membahas tahap-tahap dalam perencanaan program, khususnya dalam mengatasi masalah gizi di tingkat keluarga maupun masyarakat. Selain itu juga memberikan pemahaman pada mahasiswa mengenai interpretasi data primer dan sekunder untuk mengevaluasi masalah gizi, dan menyusun perencanaan program tindak lanjutnya secara komprehensif, termasuk aspek ekonomi dan potensi pemanfaatan teknologi informasi. Selanjutnya mata kuliah ini membahas program gizi yang ada di Indonesia dan dunia dan memberikan pemahaman pada mahasiswa untuk mampu menemukan relevansi program kebijakan dengan masalah gizi yang ada di masyarakat. Dengan mempelajari mata kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat memilih, menginterpretasikan dan menggunakan data primer dan sekunder serta mengaplikasikan penggunaan informatika gizi untuk menyusun analisis situasi untuk digunakan sebagai dasar perencanaan program perbaikan gizi di tingkat keluarga dan masyarakat. Melalui mata kuliah ini diharapkan mahasiswa memiliki kemampuan untuk mengevaluasi dan mengkritisi kebijakan gizi di tingkat nasional dan global secara positif dan konstruktif sebagai implementasi rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa.
<b>Basis Penilaian</b>	: a. Aktivitas Partisipatif ( <i>Case Method</i> ) = 20%
	: b. Hasil Proyek ( <i>Team Based Project</i> ) = 20%
	: c. Tugas = 15%
	: d. Quis = 15%
	: e. UTS = 15%
	: f. UAS = 15%

Daftar Referensi	
	: Mc Kenzie JF, Neiger BL, Thackeray R, Planning, Implementing and Evaluating Health Promotion Programs, Pearson, USA, 2013,
	: Ecker O and Nene M, Nutrition Policies in Developing Countries: Challenges and Highlights 1–10, , 2012,
	: World Health Organization, Strategic action plan to reduce the double burden of malnutrition, WHO Regional Office for South East Asia, New Delhi, 2016,
	: Eggersdorfer M, Kraemer K, Cordaro JB, Fanzo J, Gibney M, Kennedy E, Labrique A, Steffen , Perspectives for the 21st Century. Basel, Karger. <a href="https://doi.org/10.1159/000452377">https://doi.org/10.1159/000452377</a> , J; Good Nutrition, 10, pp 81-91, 2016, Karger
	: North JC, Jordan K, Metos J, Hurdle JF, Nutrition informatics application in clinical practice: systematic review, <a href="https://bit.ly/3vgG0zE">https://bit.ly/3vgG0zE</a> , Annual Symposium Proceedings, AMIA Symposium, 2015
	: Kementerian Kesehatan RI, Pedoman Proses Asuhan Gizi Puskesmas, , 2018
	: Endang Sutisna Sulaeman, Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan (Teori dan Implementasi), Gadjah Mada University Press, 2012
	: Berridge V, Making Health Policy, <a href="https://doi.org/10.1163/9789004333109">https://doi.org/10.1163/9789004333109</a> , 2022
	: Davis GC and Serrano EL, Food and Nutrition Economics: Fundamentals for Health Sciences, Oxford University Press, 2016, <a href="https://bit.ly/3HcVIU9">https://bit.ly/3HcVIU9</a>
	: Sekretariat Negara, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024 (Lampiran) , , 2020
	: Departemen Kesehatan RI, Pedoman perencanaan program gerakan nasional percepatan perbaikan gizi dalam rangka seribu hari pertama kehidupan (Gerakan 1000 HPK), Departemen Kesehatan RI, 2013
	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Riset Kesehatan Dasar 2018. Jakarta, , 2022
	: Fischer F, Miller GJ, Sidney MS (Ed) , Handbook of public policy analysis: theory, politics, and methods, ISBN-13: 978-1-57444-561-9 (alk. paper). ISBN-10: 1-57444-561-8 (alk. paper). Web site at <a href="http://www.taylorandfrancis.com">http://www.taylorandfrancis.com</a> ; <a href="http://www.crcpress.com">http://www.crcpress.com</a> ., 2007
	: Dunn WN , Pengantar Analisis Kebijakan Publik, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta. ISBN. 9794204420 (pbk), 2004
	: Fafard P , Evidence and Healthy Public Policy: Insights from Health and Political Sciences , Canadian Policy Research Networks (CPRN) <a href="http://www.cprn.org">www.cprn.org</a> & Centre for Healthy Public Policy (NCCHPP) <a href="http://www.ncchpp.ca">www.ncchpp.ca</a> , 2008
	: Gilson L (eds) , Health policy and systems research: a methodology reader, Geneva, Switzerland. ISBN 978 92 4 150313 6. <a href="http://www.who.int/about/licensing/copyright_form/en/index">http://www.who.int/about/licensing/copyright_form/en/index</a> , 2012
	: Ayuningtyas D , Kebijakan Kesehatan Prinsip dan Praktik, cetakan kedua, PT Radja Grafindo Persada, Jakarta, 2014
	: Baqui, Rosecrans, Emma, Williams, et al , NGO Facilitation of a Government Community-Based Maternal and Neonatal Health Programme in Rural India: Improvements In Equity, Health Policy Plan, 23(4):234-43, doi: 10.1093/heapol/czn012. , , 2008,
	: Benzeval M, National experiences: England. In: Mackenbach J, Bakker MJ, eds. Reducing inequalities in health: a European perspective, London, Routledge: 201-213, 2002
	: Bennett S, Agyepong IA, Sheikh K, Hanson K, Ssengooba F, Gilson L, Building the field of Health Policy and Systems Research: an agenda for action, PLoS Med 8: e1001081, doi:10.1371/journal.pmed.1001081, , , 2011,
	: Bast J, Ten Principles of Health Care Policy, The Heartland Institute, 2007
	: Borisch B , Global Public Health Today: Challenges for Public Health and Public Health Professionals to Address Health Inequity Issues, The 2nd International Conference on Public Health. Surakarta 6-7 September, 2017, , 2017
	: Frenk J, Bridging the divide: global lessons from evidence-based health policy in Mexico, Lancet, 368: 954–61, , 2006,
	: Mohindra KS , Healthy public policy in poor countries: tacklingmacro-economic policies, Health Promotion International, 22(2): 163-169, , 2007, Oxford University Press, doi:10.1093/heapro/dam008
	: Galekop MJJ, Uyl-de Groot CA, Redekop WK, A Systematic Review of Cost-Effectiveness Studies of Interventions With a Personalized Nutrition Component in Adults, Value in Health , 24 (3): 325-335, <a href="https://bit.ly/35ACxB7">https://bit.ly/35ACxB7</a> , , 2021, Elsevier
	: Villinger K, Wahl DR, Boeing H, Schupp HT, Renner B, The effectiveness of app-based mobile interventions on nutrition behaviours and nutrition-related health outcomes: A systematic review and meta-analysis, Obesity Reviews, 20:1465-84, <a href="https://onlinelibrary.wiley.com/doi/epdf/10.1111/obr">https://onlinelibrary.wiley.com/doi/epdf/10.1111/obr</a> , , 2019, Wiley
	: Ahn JS, Kim DW, Kim J, Park H, Lee JE, Development of a Smartphone Application for Dietary Self-Monitoring, Frontiers in Nutrition, 6 (149), <a href="https://doi.org/10.3389/fnut.2019.00149">https://doi.org/10.3389/fnut.2019.00149</a> , , 2019,
	: United Nations , Transforming our world: the 2030 Agenda for Sustainable Development, <a href="https://sdgs.un.org">https://sdgs.un.org</a> , 2017
	: Walt G, Shiffman J, Schneider H, Murray SF, Brugha R, Gilson L, Doing health policy analysis: methodological and conceptual reflections and challenges, Health Policy and Planning, 23:308–317, , 2008,

Tahap	Kemampuan akhir/ Sub-CPMK (kode CPL)	Materi Pokok	Referensi (kode dan halaman)	Metode Pembelajaran		Waktu	Pengalaman Belajar	Penilaian			
				Luring	Daring			Basis penilaian	Teknik penilaian	Indikator, kriteria, (tingkat taksonomi)	Bobot penilaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Mahasiswa mampu menjelaskan tahapan perencanaan program gizi dan mengidentifikasi data-data yang dibutuhkan (S4; KU 2; KU4; P2)	Pengenalan Perencanaan Program Gizi	Planning, Implementing and Evaluating Health Promotion Programs, Pedoman Proses Asuhan Gizi Puskesmas		Pembelajaran Kolaboratif, Pembelajaran Kooperatif	1*170 Menit	Diskusi, tanya-jawab, menganalisis problem	Case Method, Tugas	Observasi, Partisipasi, Tes Tertulis	Mampu mengidentifikasi kebutuhan data untuk menyusun rancangan program Mampu menjelaskan tahapan perencanaan program	20%
2-4	Mahasiswa mampu menyusun rancangan program untuk mengatasi masalah gizi masyarakat dengan pendekatan teori dan metode terkini (S4; KU2; KU4; P2)	Studi Kasus Rancangan Program Gizi	Pedoman Proses Asuhan Gizi Puskesmas		Diskusi Kelompok, Pembelajaran Kolaboratif, Pembelajaran Kooperatif	3*510 Menit	Berdiskusi, menganalisis Data, menyusun Rancangan Program	Team Based Project, Tugas	Observasi, Partisipasi, Tes Tertulis	Mampu bekerja sama menyusun rancangan program gizi	10%
5-8	Mahasiswa mampu menggunakan dan menganalisis data primer dan sekunder untuk mengevaluasi program gizi yang ada dan merekomendasikan perbaikan (P2; P5, KK3; KK4)	Analisis data Evaluasi program	Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan (Teori dan Implementasi), Making Health Policy, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024 (Lampiran)		Pembelajaran Berbasis Proyek	4*680 Menit	Berdiskusi, menganalisis data, menyusun rekomendasi	Team Based Project	Observasi, Partisipasi, Unjuk Kerja	Mampu bekerja sama menganalisis data dan merumuskan rekomendasi	15%

9-12	Mahasiswa mampu mendiskusikan, menginterpretasikan dan menganalisis relevansi kebijakan gizi dengan pendekatan teori dan metode terkini (S4; P2; KK3; KK4)	Kebijakan Gizi, Analisis Kebijakan	Nutrition Policies in Developing Countries: Challenges and Highlights 1–10, Strategic action plan to reduce the double burden of malnutrition, Making Health Policy, Pedoman perencanaan program gerakan nasional percepatan perbaikan gizi dalam rangka seribu hari pertama kehidupan (Gerakan 1000 HPK)		Diskusi Kelompok, Studi Kasus	4*680 Menit	Berdiskusi, menginterpretasikan relevansi kebijakan; menganalisis kebijakan	Tugas	Partisipasi, Unjuk Kerja	Mampu menyusun evaluasi kebijakan gizi	25%
13-16	Mahasiswa mampu menjelaskan, mengaplikasikan teknologi informatika untuk pengambilan keputusan dan evaluasi program penanganan masalah gizi di tingkat keluarga dan masyarakat (P5; KK3)	Informatika gizi Evaluasi program	Nutrition Policies in Developing Countries: Challenges and Highlights 1–10, Perspectives for the 21st Century. Basel, Karger. <a href="https://doi.org/10.1159/000452377">https://doi.org/10.1159/000452377</a> , Nutrition informatics application in clinical practice: systematic review, <a href="https://bit.ly/3vgG0zE">https://bit.ly/3vgG0zE</a> , Making Health Policy, Food and Nutrition Economics: Fundamentals for Health Sciences		Simulasi, Diskusi Kelompok, Pembelajaran Kooperatif	4*680 Menit	Berdiskusi dan mencontohkan penggunaan informatika gizi dalam siklus perencanaan program	Team Based Project	Unjuk Kerja	Mampu menjelaskan konsep informatika gizi Mampu mencontohkan penggunaan informatika gizi	30%